

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**POLA PENANGANAN KASUS TINDAK PIDANA SUAP  
OLEH SENTRA PENEGAKAN HUKUM TERPADU  
PADA PILKADA PROVINSI GORONTALO TAHUN 2017**

Oleh:

**RAHMAT WIRABHAKTI M. TAHA**

**NIM: 271 413 155**

Telah diperiksa dan disetujui untuk persyaratan wisuda

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**MOH. R. U. PULUHULAWA, SH., M.HUM**  
**NIP. 19701105 199703 1 001**

**ZAMRONI ABDUSSAMAD, SH., MH**  
**NIP. 197007122003 121 002**

Mengetahui :  
Ketua Jurusan Ilmu Hukum

**SUWITNO YUTYE IMRAN, SH. MH**  
**NIP: 198306222009 121 004**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**POLA PENANGANAN KASUS TINDAK PIDANA SUAP  
OLEH SENTRA PENEGAKAN HUKUM TERPADU  
PADA PILKADA PROVINSI GORONTALO TAHUN 2017**

Oleh

**RAHMAT WIRABHAKTI M. TAHA**

**NIM: 271 413 155**

Telah diuji dan dipertahankan didepan dewan penguji

Hari/ Tanggal : Senin, 02 Juli 2018

Pukul : 09.00 WITA

**Komisi Penguji :**

1. **Prof. Dr. Johan Jasin, SH., M.Hum**

Nip. 19540625 198102 1 001

2. **NUVAZRIA ACHIR, SH., MH**

Nip. 198510502016071 001

3. **MOH. R. U. PULUHULAWA, SH., M.HUM**

Nip. 19701105 199703 1 001

4. **ZAMRONI ABDUSSAMAD, SH., MH**

Nip. 197007122003 121 002

Gorontalo, Juli 2018

Mengetahui,

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Negeri Gorontalo

**MOH. R. U. PULUHULAWA, SH., M.HUM**

NIP: 198306222009 121 004

## **ABSTRAK**

**RAHMAT WIRABHAKTI M. TAHA** : (271 413 155) 2018. "POLA PENANGANAN KASUS TINDAK PIDANA SUAP OLEH SENTRA PENEGAKAN HUKUM TERPADU PADA PILKADA PROVINSI GORONTALO TAHUN 2017". Dibimbing oleh masing-masing Pembimbing I : MOH. R. U. PULUHULAWA, SH., M.HUM dan Pembimbing II : ZAMRONI ABDUSSAMAD, SH., MH. Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Negeri Gorontalo.

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pola penanganan kasus tindak pidana suap oleh sentra Gakkumdu pada Pilkada Provinsi Gorontalo tahun 2017 dan untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menghambat pola penanganan kasus tindak pidana suap oleh sentra Gakkumdu pada Pilkada Provinsi Gorontalo tahun 2017.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa pola penanganan kasus tindak pidana suap oleh sentra Gakkumdu pada Pilkada Provinsi Gorontalo tahun 2017 dimana oleh Undang-Undang Nomor 10 tahun 2016 telah menetapkan hukum acara yang diberlakukan secara khusus Dalam Penyelesaian Perkara Tindak Pidana Pemilihan Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah termasuk didalamnya tindak pidana suap pada pelaksanaan Pemilihan Kepala Dearah dan Wakil Kepala Daerah Provinsi Gorontalo tahun 2017 dengan memberikan Batasan waktu penyidikan, pra penuntutan serta penuntutan yang lebih singkat dibandingkan dengan KUHAP. Selain itu pada tingkat upaya hukum untuk penanganan perkara pidana pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah hanya sampai pada tahap banding sebagai upaya hukum terakhir.

Faktor-faktor yang menghambat pola penanganan kasus tindak pidana suap oleh sentra Gakkumdu pada Pilkada Provinsi Gorontalo tahun 2017 setidaknya dipengaruhi oleh beberapa komponen dalam sistem hukum yang secara langsung berimplikasi terhadap penegakan hukum yakni substansi hukum (*legal substance*), struktur hukum (*legal structure*) dan budaya hukum (*legal culture*).

**Kata Kunci : Penanganan Suap, Sentra Penegakan Hukum, Pilkada Provinsi Gorontalo 2017**



## ABSTRACT

**TAHA, RAHMAT WIRABHAKTI M.** Student ID: (271413 155) 2018. "PATTERN OF BRIBERY CASE HANDLING BY INTEGRATED LAW ENFORCEMENT CENTER OF GORONTALO ON REGIONAL ELECTION YEAR 2017" Principal Supervisor: MOH. R. U. PULUHULAWA, SH., M.HUM. Co-supervisor: ZAMRONI ABDUSSAMAD, SH., MH. Department of Law, Faculty of Law, Universitas Negeri Gorontalo.

---

This research aims to know and to analyze the pattern of handling of the bribery case by Integrated Law Enforcement center (*Henceforth called Gakkumdu*) on regional election of Gorontalo Province in 2017 and find out factors that inhibit the pattern in handling the bribery case of bribery by Integrated Law Enforcement Center (*Henceforth called Gakkumdu*) in regional election of Gorontalo Province 2017.

The results showed that the pattern of handling the bribery cases by the Integrated Law Enforcement center (*Henceforth called Gakkumdu*) in regional election of Gorontalo Province in 2017 under the Act No. 10 of 2016 has set the procedural law that is applied specifically in the settlement of crime case of Head and Deputy Head of regional election including the bribery case in the implementation of the regional election of Gorontalo Province in 2017 by providing a shorter period of investigation, preemption and prosecution than the Criminal Procedure Code. In addition, at the level of legal effort for the handling of criminal cases of regional election only to the stage of appeal as the last legal remedy.

Factors that inhibit the pattern of handling of bribery cases by Integrated Law Enforcement center (*Henceforth called Gakkumdu*) on the regional election of Gorontalo Province in 2017 are influenced by some components in the legal system that directly implies to law enforcement i.e., a legal substance, legal structure and legal culture.

**Keywords:** Bribe Handling, Law Enforcement Centers, Regional Election of Gorontalo Province in 2017

